

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, didapatkan hasil kesimpulan:

- a. Penyebab dan faktor yang di dapatkan dari studi kasus diatas dilihat pada kondisi pasien yang tidak menggunakan alat bantu seperti *splint* dan hobi pasien yang suka membuat *bouquet* bunga sehingga banyak melakukan gerakan pada area pergelangan tangan.
- b. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kondisi *Carpal Tunnel Syndrome* meliputi, palpasi, kekuatan otot (MMT), Pemeriksaan Gerak Aktif yang meliputi pola gerakan dan AROM, pemeriksaan gerak pasif yang meliputi *end feel* dan PROM, pemeriksaan *isometrik*, pemeriksaan ROM, pemeriksaan Nyeri (VAS), pemeriksaan sensibilitas, tes khusus yaitu *Phalen's Test*, *Tinel Sign*, *Prayer Test*, pemeriksaan sensibilitas, dan pengukuran fungsional *Boston Carpal Tunnel Questioner* (BCTQ).
- c. Pada problematik fisioterapi yang di dapat dari penelitian diatas antara lain, terdapat nyeri tekan pada *flexor retinaculum sinistra* dan otot *thenar sinistra*, serta penurunan kekuatan otot pada grup otot *dorso fleksi*, *palmar fleksi*, *radial deviasi*.
- d. Intervensi yang diberikan pada kasus *Carpal Tunnel Syndrome* Sinistra antara lain, Ultrasound, TENS, *Tendon gliding exercise*.
- e. Hasil atau evaluasi yang didapatkan adanya penurunan nyeri pada nyeri diam sebesar 1,8 poin, nyeri tekan sebesar 2 poin, dan nyeri gerak sebesar 2,5 poin, peningkatan kekuatan otot pada grup otot *fleksor wrist*, dan penurunan total skor *Syndrome Severity Scale* (SSS) sebesar 9 poin serta penurunan total skor *Functional Symptom Scale* (FSS) sebesar 3 poin.

5.2 Saran

Diharapkan studi kasus terkait *Carpal Tunnel Syndrome* ini dapat dilakukan secara lebih mendalam dengan mengkaji efektivitas berbagai modalitas fisioterapi

pada pasien dengan tingkat keparahan yang berbeda. Memperpanjang durasi intervensi, menjaga konsistensi pelaksanaan terapi melalui pendekatan multidisiplin.